

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan mencari jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti serta untuk dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi kerja dan komunikasi kerja karyawan di Apartemen Suites Dago Bandung.

2. Metode Verifikatif

Metode verifikatif adalah penelitian dalam upaya menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penerapan metode verifikatif analisis dalam penelitian, untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi kerja dan komunikasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan yang berdasarkan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini metode verifikatif analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan komunikasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Apartemen Suites Dago Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala-gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:32) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian yaitu Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (Sugiyono 2018 : 32). Pada penelitian ini variabel-variabel independennya yaitu motivasi kerja (X1) dan komunikasi (X2), kepuasan kerja karyawan (Y) merupakan variabel dependen. Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Motivasi kerja dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu Independen Variabel dan Variabel Dependen. Diantaranya sebagai berikut :

1. Independen Variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel tidak bebas. Variabel bebasnya adalah Motivasi kerja (X1) dan Komunikasi (X2).
2. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Motivasi kerja “merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Abraham Maslow (2019:53)	1. Kebutuhan fisik	Fasilitas penunjang	Mampu melihat fasilitas penunjang	Ordinal	1
		Fasilitas kantor	Mampu melihar fasilitas kantor	Ordinal	2
	2. Kebutuhan rasa aman	Perlindungan	Tingkat perlindungan tinggi	Ordinal	3
		Kebebasan ancaman	Tingkat kebebasan dari ancaman tinggi	Ordinal	4
	3. Kebutuhan sosial	Interaksi yang baik	Tingkat interaksi tinggi	Ordinal	5
	4. Kebutuhan akan penghargaan	Status	Mempunyai status pekerjaan	Ordinal	6
		Perhatian	Mendapatkan perhatian pekerjaan	Ordinal	7
	5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Motivasi kerja dari pimpinan	Tingkat memberi motivasi kerja dari pimpinan tinggi	Ordinal	8
		Motivasi kerja dari rekan kerja	Tingkat memberi motivasi kerja dari rekan kerja tinggi	Ordinal	9

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Komunikasi “merupakan tahapan-tahapan diantara sumber dengan penerima yang menghasilkan pemindahan dan pemahaman makna. Komunikasi memerlukan suatu tujuan, suatu pesan yang akan disampaikan antara pengirim dan penerima.” Robbins dan Judge (2016:225)	1. Komunikasi ke arah bawah	Intruksi pekerjaan	Mampu memberikan instruksi pekerjaan kepada bawahan	Ordinal	10
		Menugaskan tujuan	Mampu memberikan informasi tugas kepada bawahan	Ordinal	11
	2. Komunikasi ke arah atas	Penyampaian masalah	Mampu memberikan informasi masalah yang sedang dialami	Ordinal	12
		Informasi perkembangan	Mampu memberikan informasi dengan tepat	Ordinal	13
	3. Komunikasi Lateral	Jalinan kerjasama	kerjasama yang baik dengan unit kerjanya	Ordinal	14
		Mengurangi ketergantungan	kekompakan dalam bekerjasama dengan pegawai lainnya	Ordinal	15
Kepuasan Kerja Karyawan “merupakan suatu efektifitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.	1. Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang tidak membosankan	Mampu membuat pekerjaan tidak bosan tinggi	Ordinal	16
		Kesempatan untuk belajar	Mampu mengambil tindakan untuk belajar tinggi	Ordinal	17
	2. Gaji atau Upah	Kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Tingkat kepuasan tunjangan tinggi	Ordinal	18
		Kepuasan atas sistem dan prosedur	Tingkat kepuasan prosedur tinggi	Ordinal	19

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Karyawan yang puas akan lebih produktif daripada karyawan yang tidak puas". Robbins dan Judge (2018:82)	3. Promosi	Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Mampu melihat peluang promosi	Ordinal	20
		Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima	Mampu melihat promosi beserta gaji yang diberikan	Ordinal	21
	4. Rekan Kerja	Kepuasan atas kerjasama dalam tim	kerjasama yang baik dengan unit kerjanya	Ordinal	22
		Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	Mampu menciptakan lingkungan sosial kerja yang baik	Ordinal	23
	5. Supervisi	Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan bantuan yang tinggi	Ordinal	24
		Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Tingkat kepuasan pengawasan yang tinggi	Ordinal	25

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Maka peneliti memutuskan untuk memberikan sebuah kuesioner sebanyak 25 pertanyaan dimana jumlah pertanyaan tersebut dapat dalam tabel 3.1, dimana pertanyaan tersebut di ambil dari masing-masing indikator variabel motivasi kerja, komunikasi dan kepuasan kerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:80).

Dari pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah karyawan di Apartemen Dago Suites Kota Bandung terdiri dari 30 orang yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Property Manager	1
2	HRD	1
3	Sekretaris	1
4	Chief Akuntan	1
5	Chief Tenat Relation	1
6	Chief Engineering	1
7	Outsourcing Controller	1
8	Leader Engineering	1
9	Staff Accounting	1
10	Staff Finance	1
11	Kasir	1
12	Staff Purchasing	1
13	Collection	1
14	Fit Out	1
15	Administrasi	2
16	Resepsionis	2
17	Teknisi Sipil	6
18	Teknisi Mesin	4

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
19	OB Messenger	2
Total		30

Sumber: HRD, Apartemen Suites Dago Bandung Tahun 2021

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representative* (mewakili) (sugiyono, 2017:18).

Penentuan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 karyawan pada Apartemen Suites Dago Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data primer melalui beberapa cara, yaitu:

a. Pengamatan (*observation*)

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Apartemen Dago Suites. Menurut Sugiyono (2017:203) observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Penulis mengamati secara langsung objek penelitian sehingga memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan karyawan maupun pihak Apartemen Dago Suites. Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Apartemen Dago Suites. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Kuesioner disini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah

disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket disertai dengan *alternative* jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan data file laporan perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian, seperti:

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu memperlengkap informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Jurnal

Jurnal yaitu data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang peneliti lakukan.

c. Internet

Internet merupakan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal ataupun karya tulis.

3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang di berikan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap *item instrument* yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memiliki kata kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang di ajukan oleh penulis. Selain itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel

yang di teliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang di teliti dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.1 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Method Of Successive Interval (MSI), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

$$\text{Dimana : } K = 1 + Sy_{\min}$$

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:53) penelitian analisis statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Jadi analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini di gunakan untuk melihat faktor penyebab, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) atau jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut di interpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 2
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala		Kategori
1.00	1.80	Sangat Tidak Baik
1.81	2.60	Tidak Baik
2.61	3.40	Kurang Baik
3.41	4.20	Baik
4.21	5.00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017:130)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

3.5.3 Analisis Statistik Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis.

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi kerja dan Komunikasi terhadap Kepuasan kerja karyawan.

3.5.4 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu

derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2015:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2] - [n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel X
- X = Skor per item pertanyaan
- Y = Skor total

Syarat minimum untuk di anggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validasinya 0,3 dan jika koefisien korelasi *Product Moment* > r tabel. Oleh Karena

itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena tidak valid.

3.5.5 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai *alpha Cronbach*. Nilai *alpha Cronbach* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

α = Nilai keadilan

r = Rata-rata korelasi antar variabel

k = Jumlah Variabel

Menetapkan besarnya α untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literature atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan $\alpha \geq 0,5$ sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur yang digunakan

dengan menggunakan alat bantu program *statistical package for social science* (SPSS).

Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika r hitung r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel atau *cut off point* 0,3 maka reliabel Jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika hitung r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis mengetahui ada tidaknya pengaruh X1 (Motivasi kerja), X2 (Komunikasi), dan Y (Kepuasan Kerja Karyawan) dalam analisis regresi berganda tiga variabel model persamaannya adalah sebagai berikut:

Y : Variabel Kepuasan Kerja

x1 : Variabel Motivasi kerja

x2 : Variabel Komunikasi

b1 : Pengaruh x1 terhadap Y jika x2 konstan

b2 : Pengaruh x2 terhadap Y jika x1 konstan

€ : Variabel yang tidak di teliti.

3.5.7 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel x_1 (Motivasi Kerja), x_2 (Komunikasi) Secara simultan dengan variabel Y (Kepuasan kerja karyawan). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien Korelasi Ganda

$JK(reg)$: Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat total korelasi

3.5.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.5.9 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{ZeroOrder} \times 100\%$$

$$B = \text{Beta}$$

ZeroOrder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat apabila

$Kd = 0$, berpengaruh Variabel X terhadap Y , rendah

$Kd = 1$, berpengaruh variabel X terhadap T , tinggi.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Apartemen Suites Dago Bandung di Jl, Sangkuriang No.13, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat dan berlangsung pada bulan Mei 2021 sampai dengan Juli 2021.